

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KOMPUTER AKUNTANSI DI LABORATORIUM KOMPUTER AKUNTANSI SMK NEGERI 3 PALEMBANG

Hendra Wijaya, Ikbal Barlian, dan Siti Fatimah

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya

Abstract: *This research entitled The Effectiveness of Computer Accounting Learning at Computer Accounting Laboratory SMK Negeri 3 Palembang. Problems in this research is how the effectiveness level of computer accounting learning in computer laboratory accounting SMK Negeri 3 Palembang seen from the aspect of teacher activity in learning, learners activity in learning, and learners learn result. The study population is all students of class XII competency of accounting expertise at SMK Negeri 3 Palembang which amounted to 139. Sampling is done through cluster random sampling, and the sample of research is class XII Ak.1 of 48 students. Data collection techniques used observation and documentation. In analyzing the data used the average formula. From the results of data analysis, it is known that computer accounting learning in computer laboratory accounting SMK Negeri 3 Palembang seen from the aspects of teacher activity in learning, learners activities in learning, and learning outcomes of students has been effective. This is seen from the observation of teacher activity, computer accounting learning in accounting computer laboratory including very effective category with the average percentage of 83.33%. Student activity is effective with average percentage of 77.77%, and learning outcomes of learners have achieved complete learning individually and in classical with the average value of learners that is 88.75. Thus the success rate of computer learning accounting in computer laboratory accounting SMK Negeri 3 Palembang is effective. Therefore, the implementation of computer accounting learning in this computer accounting laboratory can be continued for the learning process.*

Keywords: *Effectiveness of Learning, Computer Laboratory of Accounting.*

Abstrak: Penelitian ini berjudul Efektivitas Pembelajaran Komputer Akuntansi di Laboratorium Komputer Akuntansi SMK Negeri 3 Palembang. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat efektivitas pembelajaran komputer akuntansi di laboratorium komputer akuntansi SMK Negeri 3 Palembang dilihat dari aspek aktivitas guru dalam pembelajaran, aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri 3 Palembang yang berjumlah 139. Pengambilan sampel dilakukan melalui *cluster random sampling*, dan yang menjadi sampel penelitian yaitu kelas XII Ak.1 sebanyak 48 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data digunakan observasi dan dokumentasi. Dalam menganalisa data digunakan rumus rerata. Dari hasil analisis data diketahui bahwa pembelajaran komputer akuntansi di laboratorium komputer akuntansi SMK Negeri 3 Palembang dilihat dari aspek aktivitas guru dalam pembelajaran, aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik sudah efektif. Hal ini dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru, pembelajaran komputer akuntansi di laboratorium komputer akuntansi termasuk kategori sangat efektif dengan persentase rerata 83.33%. Aktivitas peserta didik tergolong efektif dengan rerata persentase sebesar 77.77%, dan hasil belajar peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar secara individu maupun secara klasikal dengan rerata nilai peserta didik yaitu 88.75. Dengan demikian tingkat keberhasilan pembelajaran komputer akuntansi di laboratorium komputer akuntansi SMK Negeri 3 Palembang adalah efektif. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran komputer akuntansi di laboratorium komputer akuntansi ini dapat terus dilanjutkan untuk proses pembelajaran.

Kata kunci: Efektivitas Pembelajaran, Laboratorium Komputer Akuntansi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana terpenting untuk mewujudkan kemajuan bangsa dan negara. Salah satu persoalan besar yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah rendahnya kualitas pendidikan nasional yang disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah masih kurangnya sarana pendukung dalam pembelajaran.

Kunci untuk meningkatkan daya saing adalah kualitas. Berkaitan dengan kualitas tersebut, perhatian tidak hanya ditujukan kepada kebutuhan akan guru yang berkualitas, tetapi juga aspek lainnya seperti proses, kompetensi lulusan, serta sarana dan prasarana perlu dibangun sedemikian rupa. Salah satu usaha pemerintah dalam meningkatkan kualitas lulusan tersebut adalah dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dalam kegiatan pembelajaran. Adapun salah satu sarana yang harus disediakan oleh sekolah khususnya Sekolah Menengah Kejuruan adalah laboratorium komputer akuntansi.

Laboratorium komputer merupakan salah satu komponen penunjang dalam proses pembelajaran yang efektif yang urgensinya sangat dominan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan pada umumnya yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan mutu lulusan yang optimal. Dengan pembelajaran di laboratorium peserta didik dapat mempraktekkan pengetahuan teoritis yang dipelajarinya secara langsung dan bisa menemukan sendiri sesuatu melalui pengalaman belajarnya. Dalam laboratorium komputer terdapat media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran agar lebih optimal. Menurut Sanaky (2011:4) bahwa tujuan media pembelajaran adalah mempermudah proses pembelajaran di kelas, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar, membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMK Negeri 3 Palembang terdapat ruang laboratorium komputer akuntansi yang digunakan dalam pembelajaran komputer akuntansi. Laboratorium

komputer akuntansi ini sudah ada sejak awal tahun 2007 yang merupakan bantuan dari Dinas Pendidikan Nasional. Di Laboratorium Komputer Akuntansi ini terdapat 20 unit komputer yang digunakan secara berpasangan oleh peserta didik. Pembelajaran akuntansi di sini menggunakan program aplikasi *Microsoft Excel 2007* dan *Mind Your Own Business (MYOB)* versi 15 sehingga tahapan-tahapan dalam akuntansi tidak lagi dikerjakan secara manual namun telah dilakukan secara terstruktur menggunakan program aplikasi pada komputer.

Visi, misi, dan tujuan SMK Negeri 3 Palembang yaitu menyiapkan siswa SMK Negeri 3 Palembang menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang beriman dan bertaqwa, produktif, terampil, dan mandiri sesuai dengan program keahlian yang dipelajari. Demi mencapai tujuan tersebut sarana dan prasarana ini dimaksudkan untuk menunjang proses pembelajaran agar lebih optimal dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah pembelajaran yang berlangsung di laboratorium komputer akuntansi SMK Negeri 3 Palembang sudah berjalan efektif atau belum.

Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Efektivitas Pembelajaran Komputer Akuntansi di Laboratorium Komputer Akuntansi SMK Negeri 3 Palembang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana tingkat efektivitas pembelajaran komputer akuntansi di laboratorium komputer akuntansi SMK Negeri 3 Palembang? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran komputer akuntansi di laboratorium komputer akuntansi SMK Negeri 3 Palembang ditinjau dari aspek aktivitas guru, aktivitas peserta didik pada kelas XII kompetensi keahlian akuntansi, dan hasil belajar peserta didik pada kelas XII kompetensi keahlian akuntansi.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori-teori yang berhubungan dengan efektivitas pembelajaran.

2. Secara Praktis :

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan akan pentingnya keberadaan laboratorium komputer akuntansi dalam meningkatkan kualitas lulusan agar siap bersaing di dunia kerja.

b. Bagi Guru

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan mengenai pembelajaran di laboratorium komputer akuntansi secara efektif demi meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkesinambungan.

c. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memanfaatkan komputer sebagai media pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan yang berhubungan dengan pembelajaran di laboratorium komputer akuntansi.

- Tidak membicarakan hal-hal yang tidak berhubungan dengan materi pembelajaran
- c. Penguasaan dan antusiasme dalam mata pelajaran
 - Memelihara terjalinnya hubungan yang akrab antar guru dan peserta didik sehingga peserta didik tidak merasa tertekan
 - Menguasai materi pembelajaran dengan baik dan lancar
 - Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik terhadap sesuatu masalah yang sedang dibicarakan
- d. Sikap positif terhadap peserta didik.
 - Memperhatikan minat peserta didik terhadap materi pembelajaran
 - Pemberian waktu berpikir untuk bertanya dan menjawab
 - Pola interaksi yang positif antara guru dan peserta didik.
- e. Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran.
 - Memiliki cara mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang lebih nyaman
 - Dapat mengupayakan agar perhatian peserta didik terfokus pada pembelajaran
 - Mengupayakan pembelajaran yang tidak kaku dan menimbulkan kebosanan karena pembelajaran yang tidak variatif.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengukuran Efektivitas Pembelajaran

Menurut Pasaribu dan Simanjuntak (dalam Suryosubroto, 2009:8) dalam pendidikan efektivitas dapat ditinjau dari beberapa aspek, yaitu:

1) Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Dimana menyangkut sejauh mana pembelajaran yang direncanakan terlaksana. Menurut Wottuba dan Wright (dalam Prawiradilaga, 2008:175) menyimpulkan ada lima indikator yang menunjukkan pembelajaran efektif, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengorganisasian pembelajaran dengan baik
 - Penataan alokasi waktu proses pembelajaran sesuai dengan proporsi
 - Penentuan langkah-langkah proses pembelajaran berdasarkan metode yang digunakan
 - Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan.
- b. Komunikasi secara efektif.
 - Materi disampaikan dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti oleh peserta didik
 - Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan pemahaman, keraguan, atau ketidakmengertian peserta didik ketika penjelasan itu diberikan

Berkenaan dengan kepentingan penilaian terhadap kinerja guru. *Georgia Departemen of Education* telah mengembangkan *teacher performance assessment instrument* yang kemudian dimodifikasi oleh Depdiknas menjadi Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG).

Instrumen Penilaian Kinerja Guru menurut Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Format Penilaian Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

No	Penampilan Guru	Skor
1.	<p>Kemampuan Membuka Pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menarik perhatian siswa b. Memberikan motivasi awal c. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan) d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan 	

2.	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran a. Kejelasan artikulasi suara b. Variasi Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa c. Antusiasme dalam penampilan d. Mobilitas posisi mengajar	
3.	Penguasaan Bahan Belajar (Materi Pelajaran) a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi) c. Kejelasan dalam memberikan contoh. d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar	
4.	Kegiatan Belajar Mengajar (Proses Pembelajaran) a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan b. Penyajian bahan pelajaran sesuai dengan tujuan/indikator yang telah ditetapkan c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan siswa. d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan	
5.	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media b. Ketepatan/kesesuaian penggunaan media dengan materi yang disampaikan c. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran d. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran	
6.	Evaluasi Pembelajaran a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP d. Melakukan penilaian proses dan hasil belajar	
7.	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran a. Meninjau kembali materi yang telah diberikan	

	b. Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan c. Membuat ringkasan pelajaran d. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran	
8.	Tindak Lanjut/Follow up a. Memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok b. Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya. c. Memberikan arahan sebagai bagian dari remedi/pengayaan d. Memberikan motivasi untuk selalu terus belajar	
Jumlah Skors Aspek		

2) Aktivitas Peserta Didik dalam Pembelajaran

Aspek belajar peserta didik menyangkut sejauh mana tujuan pelajaran yang diinginkan tercapai melalui pembelajaran. Aspek ini melihat kemampuan peserta didik dalam menyerap materi pelajaran. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran merupakan salah satu unsur yang penting dalam menentukan efektif atau tidaknya suatu proses pembelajaran.

Menurut Dierech (dalam Ramayulis, 2002:106) terdapat berbagai bentuk aktivitas yang dapat dilakukan peserta didik yaitu :

- a. Aktivitas lisan, seperti menyatakan pendapat, bertanya, mengeluarkan pendapat.
- b. Aktivitas visual, seperti membaca, memperhatikan, percobaan, dan sebagainya
- c. Aktivitas gerak, seperti melaksanakan tugas yang diperintahkan guru
- d. Aktivitas mental dan emosi, seperti mengambil keputusan, berani, memecahkan soal.

3) Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu indikator sejauh mana tingkat pencapaian pemahaman peserta didik dalam pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2008:36), hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak lanjut pembelajaran dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru. Dengan demikian, hasil belajar dapat digunakan dalam mengukur tingkat efektivitas pembelajaran.

Adapun menurut Sudjana (2002:22), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan pendapat-pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah mengalami proses belajar yang biasa ditunjukkan dengan angka atau nilai.

Dengan demikian, tingkat efektivitas suatu pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran, aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik.

Laboratorium Komputer Akuntansi

Secara luas laboratorium merupakan suatu tempat yang digunakan orang untuk mempersiapkan sesuatu atau melakukan suatu kegiatan. Alat-alat, bahan-bahan, dan sumber-sumber lain yang terdapat dalam laboratorium biasanya dimanfaatkan untuk memecahkan masalah tertentu. Jadi di dalam laboratorium itu berlangsung kegiatan-kegiatan ilmiah (Sardinata, 2002:55).

Laboratorium komputer adalah tempat riset ilmiah, eksperimen, pengukuran ataupun pelatihan ilmiah yang berhubungan dengan ilmu komputer dan memiliki beberapa komputer dalam satu jaringan untuk penggunaan oleh kalangan tertentu (Tjahjadi, 2010:16).

Menurut Mahmudi (2009:113) laboratorium komputer merupakan suatu tempat mempelajari ilmu komputer, mengerjakan tugas mata pelajaran kelas, proyek sekolah, dan lain-lain yang mendukung pembelajaran siswa disekolah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa laboratorium komputer akuntansi adalah ruang untuk pembelajaran melalui metode praktikum yang dapat menghasilkan pengalaman belajar dimana peserta didik berinteraksi dengan media berupa komputer yang diperlukan dalam pembelajaran akuntansi.

METODOLOGI PENELITIAN

Variabel dalam penelitian ini yaitu Efektivitas Pembelajaran (variabel terikat) dan Laboratorium Komputer Akuntansi (variabel

bebas). Pada penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran di laboratorium komputer akuntansi adalah aktivitas guru dalam kegiatan mengajar, aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, dan hasil belajar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 3 Palembang yang berjumlah 139 (seratus tiga puluh sembilan) orang, dengan menggunakan sampel yang diambil dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* yaitu sampel diambil secara undian, kemudian setelah dilakukan pemilihan sampel secara undian didapatkan satu kelas yang dijadikan sampel yaitu kelas XII.Ak.1 yang berjumlah 48 Siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Pada teknik observasi, untuk menghitung rata-rata yang diperoleh dari indikator yang diobservasi digunakan rumus :

$$NA = \frac{\zeta}{SM} \times 100\%$$

- Keterangan :
- NA : nilai akhir
 - SM : skor maksimal
 - ζ : skor rata-rata
 - 100 : bilangan tetap
- (Usman, 2002:130)

Setelah diperoleh skor, maka diberi kriteria sebagai berikut:

Skor Akhir	Kriteria Skor
80 – 100%	Sangat Efektif
60 – 79%	Efektif
40 – 59%	Cukup Efektif
20 – 39%	Kurang Efektif
0 – 19%	Tidak Efektif

(Arikunto, 2002:245)

Pada teknik dokumentasi, hasil tes yang diberikan oleh guru mata pelajaran komputer akuntansi setiap akhir pembelajaran selama tiga kali penelitian dianalisis (diperiksa dan diberi skor) untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik. Setelah diberi skor kemudian diberikan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3
Kriteria Skor Ulangan Formatif

Skor Akhir	Kriteria Skor
80 – 100	Amat Baik
65 – 79	Baik
55 – 64	Cukup Baik
40 – 54	Kurang Baik

(Depdiknas, 2006: 15)

Selanjutnya, skor akhir tes peserta didik yang telah dikonversikan menjadi nilai dalam rentang 0–100 dijumlahkan untuk dihitung dengan rumus rerata:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut ini data hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran:

Diagram 1
Indikator Penilaian Aktivitas Guru dalam Pembelajaran di Laboratorium Komputer Akuntansi

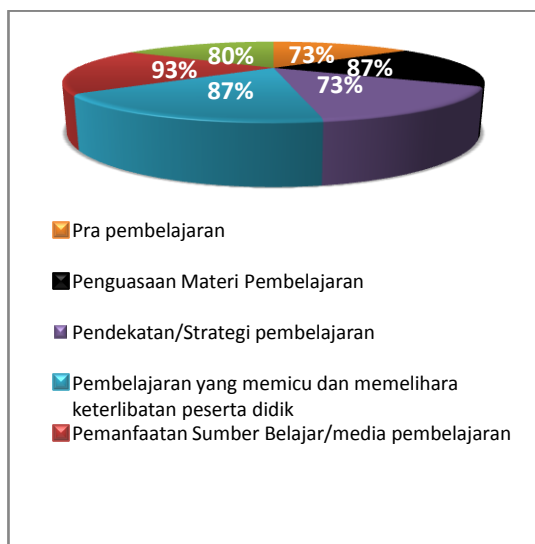
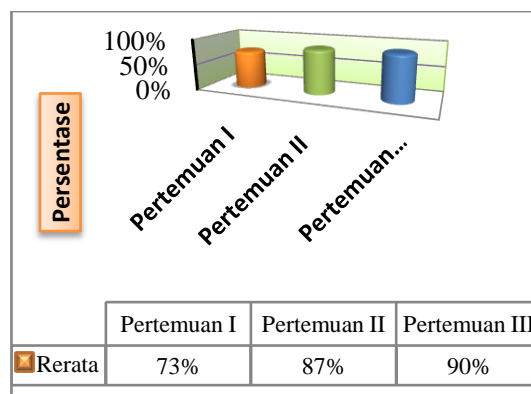


Diagram diatas menunjukkan hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran. Jika dianalisis dari masing-masing indikator yang diamati pada kegiatan guru dalam pembelajaran, pada indikator kegiatan pra pembelajaran menunjukkan kategori efektif dengan persentase rerata 73.33%, pada penguasaan materi

pembelajaran menunjukkan kategori sangat efektif dengan persentase rerata 86.67%, untuk pendekatan/strategi pembelajaran menunjukkan kategori efektif dengan persentase rerata 73.33%, pada indikator pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik menunjukkan kategori sangat efektif dengan persentase rerata 86.67%, untuk indikator pemanfaatan sumber/media pembelajaran menunjukkan kategori sangat efektif dengan persentase rerata 93.33%, dan untuk indikator kegiatan akhir menunjukkan kategori sangat efektif dengan persentase rerata 80%.

Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada setiap pertemuan dapat dilihat pada diagram berikut ini.

Diagram 2
Aktivitas Guru dalam Pembelajaran di Laboratorium Komputer Akuntansi

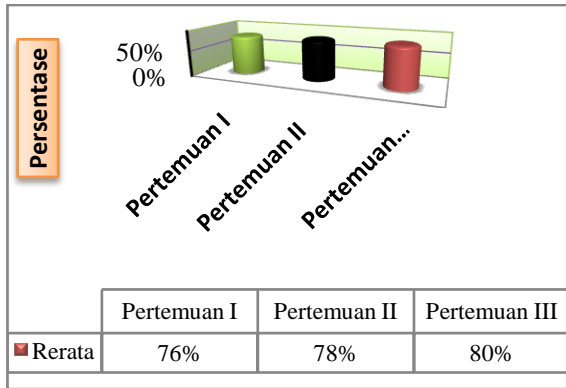


Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran di laboratorium komputer akuntansi pada pertemuan pertama menunjukkan bahwa aktivitas guru termasuk kategori efektif yaitu dengan persentase 73.33%, untuk pertemuan kedua termasuk kategori sangat efektif yaitu dengan persentase 86,67%, begitu pula pada pertemuan ketiga termasuk kategori sangat efektif yaitu dengan persentase 90%.

Berdasarkan hasil rekapitulasi data hasil observasi terhadap aktivitas guru diperoleh bahwa pembelajaran komputer akuntansi di laboratorium akuntansi di SMK Negeri 3 Palembang dapat dikatakan sangat efektif dengan jumlah persentase rerata 83,33%.

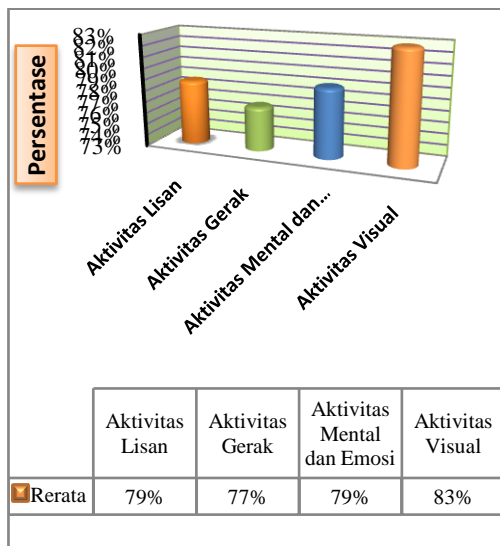
Adapun hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik dalam pembelajaran di laboratorium komputer akuntansi yaitu sebagai berikut.

Diagram 3
Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran di Laboratorium Komputer Akuntansi



Berdasarkan diagram di atas pada pertemuan pertama rerata persentase aktivitas peserta didik sebesar 75.83%, pada pertemuan kedua sebesar 77.92% dan pada pertemuan ketiga sebesar 79.57% sehingga diperoleh rerata aktivitas peserta didik yaitu 77.77%, maka aktivitas peserta didik dikategorikan efektif. Untuk mengetahui lebih jelas aktivitas peserta didik per indikator penilaian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Diagram 4
Indikator Penilaian Aktivitas Peserta Didik



Berdasarkan diagram di atas dari keempat indikator aktivitas peserta didik yang diamati, terlihat bahwa terjadi aktivitas lisan sebesar 78.75% yang dikategorikan efektif, untuk aktivitas gerak termasuk kategori efektif dengan persentase rerata sebesar 76.94%, aktivitas mental dan emosi dikategorikan efektif dengan

persentase rerata sebesar 79.17%, dan untuk aktivitas visual sebesar 82.92% dikategorikan sangat efektif. Dengan demikian dari keseluruhan data observasi terlihat bahwa pembelajaran komputer akuntansi di laboratorium akuntansi termasuk kategori efektif dilihat dari aktivitas peserta didik.

Hasil Penelitian Teknik Dokumentasi

Hasil belajar peserta didik merupakan indikator efektivitas dalam pembelajaran. Nilai peserta didik melalui tes yang diberikan oleh guru disajikan dalam daftar distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4
Daftar Distribusi Frekuensi Tes Praktik Komputer Akuntansi

Skor	Tes 1	%	Tes 2	%	Tes 3	%	Kategori
80 – 100	46	95.83	47	97.92	48	100	Amat Baik
65 – 79	2	4.17	1	2.08	0	0	Baik
55 – 64	0	0	0	0	0	0	Cukup
40 – 54	0	0	0	0	0	0	Kurang
Rerata		83,92		90,98		91,35	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa skor peserta didik pada tes pertama dikategorikan amat baik dengan nilai rata-rata 83,92, lalu pada tes kedua juga dikategorikan amat baik dengan nilai rata-rata 90,98, dan pada tes ketiga dikategorikan amat baik dengan nilai rata-rata 91.35.

Dari data tersebut didapatkan nilai rerata peserta didik yaitu :

Nilai Akhir =

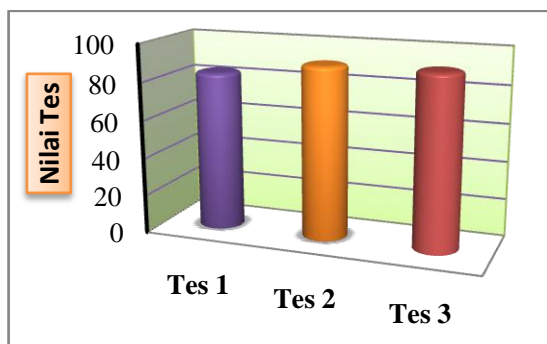
$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

$$= \frac{4260}{48} \times 100 = 88.75$$

Untuk tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik berdasarkan nilai akhir terhadap KKM yaitu 70. Berdasarkan data dokumentasi berupa nilai tes praktik maka nilai peserta didik telah melebihi KKM sekolah yaitu > 70. Nilai rata-rata setiap peserta didik adalah minimal 77 dan maksimal yaitu 92. Dengan demikian setiap

siswa telah mencapai ketuntasan belajar secara individu.

Diagram 5
Perbandingan Nilai Tes Setiap Pertemuan



Dari diagram tersebut diketahui bahwa nilai peserta didik meningkat setiap kali pertemuan. Pada pertemuan pertama rerata nilai tes yang diperoleh yaitu 83,92. Pada pertemuan kedua rerata nilai tes meningkat menjadi 90,98. Lalu pada pertemuan ketiga rerata nilai tes meningkat menjadi 91,35. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran komputer akuntansi di laboratorium komputer akuntansi dengan menggunakan media komputer dan program aplikasi dalam pengerjaan tahapan-tahapan akuntansi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang juga menjadi indikator efektivitas dalam pembelajaran.

Pembahasan

Pada observasi yang dilakukan, pembelajaran di laboratorium komputer akuntansi pada kelas XII menggunakan program aplikasi MYOB Versi 15 sehingga tahapan-tahapan dalam akuntansi dari penjurnalan hingga laporan keuangan perusahaan dalam periode akuntansi tertentu tidak lagi dikerjakan secara manual namun telah dilakukan secara terstruktur menggunakan program aplikasi pada komputer. Materi pembelajaran yang dibahas yaitu akuntansi perusahaan dagang.

Pembelajaran komputer akuntansi di laboratorium komputer akuntansi SMK Negeri 3 Palembang dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh fasilitas yang cukup baik. Media komputer yang digunakan oleh peserta didik tergolong sudah cukup baik. Jikadilihat dari spesifikasi komputernya sudah sangat

mendukung untuk digunakan dalam pembelajaran oleh karena spesifikasi yang sudah cukup besar yang akan membuat kinerja komputer berjalan lancar dan cepat sehingga tidak mengganggu proses belajar peserta didik.

Dari hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran, apabila dianalisis dari masing-masing indikator yang diamati pada kegiatan guru dalam pembelajaran, pada indikator kegiatan pra pembelajaran menunjukkan kategori efektif dengan persentase rerata 73,33%, pada penguasaan materi pembelajaran menunjukkan kategori sangat efektif dengan persentase rerata 86,67%, untuk pendekatan/strategi pembelajaran menunjukkan kategori efektif dengan persentase rerata 73,33%, pada indikator pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik menunjukkan kategori sangat efektif dengan persentase rerata 86,67%, untuk indikator pemanfaatan sumber/media pembelajaran menunjukkan kategori sangat efektif dengan persentase rerata 93,33%, dan untuk indikator kegiatan akhir menunjukkan kategori sangat efektif dengan persentase rerata 80%.

Dengan demikian aktivitas guru dalam pembelajaran di laboratorium komputer akuntansi sudah dilakukan secara efektif, baik dari indikator kegiatan pra pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran, pendekatan/strategi pembelajaran, indikator pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik, indikator pemanfaatan sumber/media pembelajaran menunjukkan kategori sangat efektif, begitu pula pada indikator kegiatan akhir pembelajaran.

Untuk hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran di laboratorium komputer akuntansi dari setiap pertemuan, pada pertemuan pertama menunjukkan bahwa aktivitas guru termasuk kategori efektif yaitu dengan persentase 73,33%, untuk pertemuan kedua termasuk kategori sangat efektif yaitu dengan persentase 86,67%, begitu pula pada pertemuan ketiga termasuk kategori sangat efektif yaitu dengan persentase 90%. Efektivitas pembelajaran ini dikarenakan aspek sarana penunjang dalam pembelajaran di laboratorium komputer

akuntansi ini cukup baik yaitu ruang kelas yang nyaman dan media berupa komputer dalam kondisi yang sangat mendukung. Selain itu, peserta didik tidak lagi merasa terbebani dengan pengerjaan tahapan akuntansi secara manual sehingga hal ini menjadikan peserta didik lebih antusias dan fokus dalam belajar. Untuk kelima indikator yang menunjukkan pembelajaran efektif, terlihat bahwa guru melakukan penataan alokasi waktu pembelajaran sesuai dengan proporsi, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan pemahaman, keraguan, atau ketidaktahuan peserta didik ketika penjelasan itu diberikan, guru menguasai materi pembelajaran dengan baik dan lancar, dan melakukan pola interaksi yang positif antara guru dan peserta didik. Hal inilah yang dominan terlihat dalam pengamatan selama pembelajaran berlangsung. Dengan demikian terlihat indikasi yang menunjukkan pembelajaran efektif yang apabila dipersentasikan seperti pembahasan tersebut di atas.

Berdasarkan rekapitulasi data hasil observasi terhadap aktivitas guru diperoleh bahwa pembelajaran komputer akuntansi di laboratorium akuntansi di SMK Negeri 3 Palembang dapat dikatakan sangat efektif dengan jumlah persentase rerata 83.33%.

Jika dianalisis dari aspek aktivitas peserta didik, berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, pada pertemuan pertama rerata persentase aktivitas peserta didik sebesar 75.83%, pada pertemuan kedua sebesar 77.92% dan pada pertemuan ketiga sebesar 79.57% sehingga diperoleh rerata aktivitas peserta didik yaitu 77.77%, maka aktivitas peserta didik dikategorikan efektif.

Dari keempat indikator aktivitas peserta didik yang diamati, terlihat bahwa terjadi aktivitas lisan sebesar 78.75% yang dikategorikan efektif, untuk aktivitas gerak termasuk kategori efektif dengan persentase rerata sebesar 76.94%, aktivitas mental dan emosi dikategorikan efektif dengan persentase rerata sebesar 79.17%, dan untuk aktivitas visual sebesar 82.92% dikategorikan sangat efektif.

Dari keseluruhan data observasi terlihat bahwa pembelajaran komputer akuntansi di

laboratorium komputer akuntansi termasuk kategori efektif dilihat dari aktivitas peserta didik. Pembelajaran dikatakan efektif karena sesuai dengan ciri-ciri keefektifan program pembelajaran diantaranya yakni telah berhasil menghantarkan peserta didik mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan, memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan peserta didik secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional, dan memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar. Untuk keempat aktivitas yang diamati terlihat bahwa aktivitas visual lebih dominan, hal ini dikarenakan peserta didik menyimak materi yang disampaikan dengan baik. Dalam pembelajaran komputer akuntansi ketelitian peserta didik sangat diperlukan baik dalam menyimak penyampaian materi oleh guru maupun dalam pengerjaan tahapan-tahapan akuntansi.

Efektivitas pembelajaran komputer akuntansi di laboratorium komputer akuntansi ini memperlihatkan peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada diagram perbandingan nilai tes setiap pertemuan yang mengalami peningkatan yaitu, pada pertemuan pertama rerata nilai tes yang diperoleh yaitu 83.92, pada pertemuan kedua rerata nilai tes meningkat menjadi 90.98, lalu pada pertemuan ketiga rerata nilai tes meningkat menjadi 91.35.

Berdasarkan uraian di atas memperlihatkan bahwa pembelajaran komputer akuntansi di laboratorium komputer akuntansi SMK Negeri 3 Palembang secara umum termasuk efektif jika dilihat dari aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran, serta hasil belajar peserta didik yang baik. Dikatakan efektif karena telah berhasil memanfaatkan sumber daya, sarana, dan pasarana dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah direncanakan. Pelaksanaan pembelajaran komputer akuntansi di laboratorium komputer akuntansi ini dapat terus dilanjutkan untuk proses pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran komputer akuntansi di laboratorium komputer

akuntansi SMK Negeri 3 Palembang adalah efektif. Dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru, pembelajaran komputer akuntansi di laboratorium komputer akuntansi termasuk kategori sangat efektif dengan persentase rerata 83.33%. Aktivitas peserta didik tergolong efektif dengan rerata persentase sebesar 77.77%.

Dilihat dari data dokumentasi, hasil tes praktik pengerjaan soal-soal komputer akuntansi pada perusahaan dagang yang diberikan oleh guru menunjukkan bahwa pembelajaran komputer akuntansi di laboratorium komputer akuntansi adalah efektif. Hasil tes peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar secara individu maupun secara klasikal dengan rerata nilai peserta didik yaitu 88.75.

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan agar adanya penambahan jam praktik di laboratorium komputer akuntansi untuk memaksimalkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik memiliki keterampilan yang unggul di bidang komputerisasi akuntansi.
2. Lebih lanjut pula hendaknya program aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran komputer akuntansi ditambah lagi dengan program lainnya terutama program aplikasi yang sering digunakan pada instansi-instansi pemerintahan maupun swasta yang berhubungan dengan akuntansi, sebagai bekal peserta didik jika dihadapkan dengan program aplikasi komputer akuntansi lainnya pada dunia kerja nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Penilaian Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kerja sama Pusat Perbukuan, Depdiknas dan Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Mahmudi, Ali. 2009. *Aktif Belajar Komputer*. Bandung: Grasindo
- Prawiradilaga dan Siregar. 2008. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- . 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanaky, Hujair AH. 2011. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sardinata, M. 2002. *Media Pengajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Usman, Mohammad Uzer, dkk. 2002. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.